

3. PRINSIP DAN ALAT EVALUASI

Tujuan :

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa mampu menerapkan alat-alat evaluasi untuk menilai hasil proses pembelajaran pada bidang teknik tenaga elektrik.

Evaluasi pembelajaran pada prinsipnya sebagai tahap akhir dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini adalah melakukan pengukuran untuk menentukan penilaian tentang tiga fungsi yang harus dipenuhi, yaitu :

1. Menilai efektivitas proses pembelajaran : sampai dimana kemampuan siswa/peserta didik mengerti yang harus dimengerti.
2. Menilai efektivitas prosedur pembelajaran : samapai dimana pengajar berhasil mencapai tujuannya.
3. Menilai kemampuan siswa sesuai standart yang harus dicapai.

Menentukan kriteria standar penilaian

Penilaian dalam evaluasi pembelajaran ada dua pendekatan antara lain :

1. Penilaian Acuan Normatif (PAN) ialah penilaian yang membandingkan hasil belajar siswa terhadap hasil belajar siswa lain dalam kelompoknyav(pendekatan apa adanya).
2. Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah penilaian yang membandikan hasil belajar siswa terhadap patokan yang telah ditetapkan sebelumnya (batas lulus atau tingkat penguasaan minimum). PAP ini bersifat tetap untuk kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran yang sama.

Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini dikenal dengan instrument evalausi. Penggunaan alat evaluasi ini adalah un tuk mendappatkan hasil yang lebih baik sesuai kenyataan yang di evaluasi. Ada dua jenis alat evaluasi dalam pembelajaran yaitu :

1. **Tes** : adalah penilaian komprehensive terhadap seseorang individu atau usaha

keseluruhan usaha evaluasi program. Ada dua jenis alat yang digunakan dalam program pembelajaran :

- ✓ Tes baku (standard) artinya tes tersebut telah melalui validasi dan reliabilitas untuk suatu tujuan tertentu.
- ✓ Tes buatan guru umumnya belum distadirisasi tetapi harus telah dipertimbangkan factor validasi dan reliabilitasnya.

2. Non tes : untuk menilai aspek-aspek tingkahlaku seperti sikap, minat, perhatian, karakteristik dan lain-lain yang sejenis.

- ✓ Mengidentifikasi siapa diantara kelompok siswa yang leaders dan siapa yang isolates dengan sosiometri
- ✓ Menidentifikasi minat siswa membaca atau kegiatan pendidikan menggunakan *interest inventory*
- ✓ Mengetahui atau mengenal sikap-sikap sikap individu terhadap kelompoknya menggunakan skala sikap (attitude scale) .

Dalam menggunakan alat evaluasi dikenal dengan teknik evaluasi. Teknik-teknik ini adalah :

1. Teknik Tes :

- ✓ Tes tulisan : obyektif tes : a. Benar/salah
 - b. Pilihan berganda
 - c. Menjodohkan
 - d. Melengkapi
- ✓ Lisan : a. satu penguji menilain satu calon
 - b. Satu penguji menilai sekelompok
 - c. Kelompok penguji menilai satu calon
 - d. kelompok penguji menilai sekelompok calon
- ✓ Tindakan : a. Perorangan
 - b. kelompok

2. Teknik Non tes : untuk menilai aspek-aspek tingkah laku seperti sikap minat, perhatian, dan karakteristik lain yang sejenis. Jenis non tes ini adalah :
- ✓ Observasi : pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu melalui observasi langsung dan tidak langsung.
 - ✓ Wawancara : Berkomunikasi langsung antara yang menginterview dengan yang di Interview.
 - ✓ Studi Kasus : mempelajari individu dalam periode tertentu secara terus menerus untuk melihat perkembangannya.
 - ✓ Rating Scale : (skala penilaian) : salah satu alat p enilaian yang menggunakan skala yang telah didsusun dari ujung yang negative sampai yang ujung positif.
 - ✓ check list hampir menyerupai rating scale hanya pada check list tidak disusun disusun kriterium dari yang positif ke negative cukup kemungkinan kemungkinan jawaban yang akan kita minta dari yang dinilai
 - ✓ Inventori : memilih alternative jawabab diantara setuju, kurang setuju, atau tidak setuju

Dengan mengetahui pengertian alat evaluasi tes dan dan non tes hasil-hasil tes dalam evaluasi ini pada prinsipnya digunakan untuk :

1. Menentukan status masing-masing siswa dalam berbagai tujuan kurikulum.
2. Mengidentifikasi siswa-siswa yang pandai, sedang, dan lambat belajar.
3. Mengelompokkan siswa di dalam kelas untuk tujuan pembelajaran.
4. Membuat analisis diagnose tentang kesulitan siswa dan menilai pertumbuhan.
5. Menentukan status individu murid atau kelas pada permulaan atau akhir tahun ajaran atau kuartal.

Bentuk Penilaian

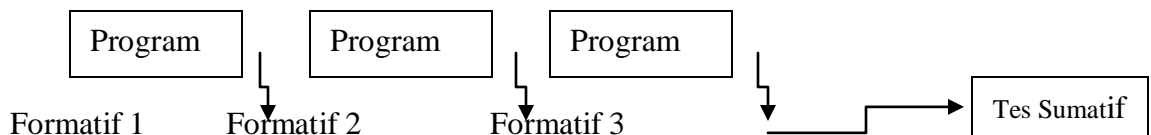
1. Tes Formatif

Tes ini digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan pembelajaran, bukan untuk keperluan membuat grade (tingkatan) siswa. Penilaian menggunakan kriteria Acuan Patokan. Mengukur tujuan instruksional khusus (Pembelajaran)/sasaran belajar



2. Tes Sumatif

- ✓ Diberikan pada saat satu satuan pengalaman belajar telah selesai (satu mata pelajaran).
- ✓ Menentukan angka berdasarkan grade tingkatan hasil belajar siswa selanjutnya. di angka raport (EBTA, Ulangan umum, Ujian Akhir Semester).
- ✓ Penilaian menggunakan criteria Acuan Normatif.
- ✓ Mengukur tujuan instruksional umum.



3. Tes Penempatan

- ✓ Mengetahui keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti suatu program belajar.
- ✓ Mengetahui sampai dimana siswa telah mencapai tujuan seperti di programkan dalam satu satuan pembelajaran sebelum mereka memulai kegiatan untuk program pembelajaran.

4. Tes Diagnostik

- ✓ Mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa, pelaksanaan berdasarkan hasil test formatif sebelumnya.
- ✓ Test prestasi belajar yang sudah distarisasikan.
- ✓ Test buatan guru.
- ✓ Pengamatan dan daftar checklist
- ✓ Memilih tujuan program pembelajaran

- ✓ Untuk memilih tingkah laku mental fisik, mental dan perasaan lainnya.
- ✓ Untuk memperkirakan bidang-bidang yang menjadi kesulitan bagi siswa.
- ✓ Dicatat hanya sebagai profil siswa.

Tugas/Latihan :

1. Sebutkan mamfaat tes bagi guru dan siswa ?
2. Buatlah contoh ujian buatan saudara untuk salah satu materi dalam bidang teknik tenaga elektrik dari kurikulum di SMK. Pilihlah bentuk test sesuai tujuan yang dijadikan sasaran dalam penilaian.